

ABSTRAK

Kematian Ibu disebabkan karena komplikasi yang terjadi selama hamil atau 42 hari setelah akhir kehamilannya. Komplikasi ini dapat menimbulkan kematian, namun dapat dicegah dan ditangani apabila tim Pelayanan *Antenatal care* Terpadu Puskesmas (PAcTP) dapat melakukan upaya promotif dan preventif melalui pemeriksaan *antenatal* yang berkualitas. Tujuan penelitian adalah membuktikan bahwa *Integration Role of Health Care Provider (IRHCP)* yang dipengaruhi oleh kohesivitas tim, konteks organisasi dan *leadership* berpengaruh terhadap kinerja tim PAcTP.

Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* pada 40 tim PAcTP, teknik sampling dengan *random sampling*. Analisis data menggunakan *multiple regression* dan *path analysis*. Hasil dan Kebaruan; Kepuasan klien dipengaruhi oleh kinerja tim PAcTP ($p\text{-value}=0,001$). Kinerja tim PAcTP dipengaruhi paling kuat oleh *IRHCP* ($\beta=0,967$). *IRHCP* dalam tim dipengaruhi oleh kohesivitas tim, konteks organisasi, dan *leadership* ($p\text{-value}=0,001$), dengan *leadership* sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling kuat ($\beta=0,930$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *IRHCP* juga memberikan pengaruh terhadap kohesivitas tim ($p\text{-value}=0,001$).

Temuan baru dalam penelitian adalah *IRHCP* yang baik dalam tim dapat meningkatkan kinerja tim PAcTP sehingga bisa memberikan kepuasan kepada klien. Pada tim terstruktur, kekuatan kohesivitas tim dipengaruhi oleh seberapa baik integrasi peran yang terjadi di dalam tim tersebut. Untuk mewujudkan integrasi yang baik di dalam tim, peran *leadership* dalam organisasi merupakan hal yang terpenting. Saran peneliti adalah diharapkan Kepala Puskesmas perlu melakukan koordinasi untuk menjamin *sustainability* integrasi peran dalam tim.

Kata Kunci : *Integration role*, kinerja tim, kohesivitas tim, konteks organisasi, *leadership*, kepuasan klien